

# ANALISIS PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X SMA NEGERI 1 PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR

Vendry Geraldine Kurniawan<sup>1)</sup>, Rona Taula Sari<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

E-mail : [vendry.g@gmail.com](mailto:vendry.g@gmail.com)

## ABSTRAK

Pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 1 Pariangan mulai pada tahun ajaran 2022/2023 pada kelas X sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Biologi di Kelas X SMA Negeri 1 Pariangan, Kabupaten Tanah Datar. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 233 siswa kelas X yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2022/2023, dengan sampel sebanyak 147 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *probability random sampling* dengan taraf kesalahan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi kelas X SMA Negeri 1 Pariangan berada pada kategori baik dengan nilai hasil derajat pencapaian sebesar 3.06. Hasil ini juga diperkuat dengan tingkat pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Pariangan mendapatkan nilai rata-rata indikator secara keseluruhan sebesar 3.73 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Dalam pelaksanaannya, disarankan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan sosialisasi terkait kurikulum merdeka bagi tenaga pendidik maupun peserta didik.

**Kata kunci :** *kurikulum merdeka, pelaksanaan kurikulum merdeka, biologi*

## PENDAHULUAN

Sejarah perkembangan pendidikan Indonesia menunjukkan bahwa sejak dahulu pendidikan Indonesia jauh tertinggal dibandingkan dengan pendidikan negara-negara Eropa dan beberapa negara Asia. Hal ini sejalan dengan pandangan Abdullah (2017) yang mengatakan tentang perjalanan pendidikan Indonesia, di mana kurikulum di Indonesia tidak mengalami kemajuan yang berarti, bahkan dapat dikatakan pendidikan Indonesia lemah dalam visi dan misi global, di mana kurikulum pendidikan di Indonesia sering mengalami pergantian.

Berawal dari pembelajaran jarak jauh atau saat pandemi Covid-19, pemerintah membentuk suatu modul pembelajaran di satuan Pendidikan SD sampai SMA/SMK yang merupakan penyederhanaan dari kurikulum 2013, dari gagasan tersebut maka terbentuk dan direalisasikan menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal supaya peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan

kompetensi. Guru memiliki kebebasan untuk memilih berbagai perangkat ajar yang diinginkan, sehingga pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum merdeka memiliki beberapa komponen penting sebagai penunjang keberhasilan, di antaranya CP, ATP, MA, dan MP (Rahimah, 2022).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada 23 Mei 2023 di SMA Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian sebesar 233 orang siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pariangan pada tahun ajaran 2022/2023, dengan sampel sebanyak 147 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *probability random sampling* dengan taraf kesalahan 5%. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan Microsoft Excel 16.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh, pelaksanaan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Pariangan berada pada kategori Baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 Hasil Derajat Pencapaian Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Pariangan

	Nilai	Kategori
Mean	3.75	-
Median	4	
Modus	4	
Derajat Pencapaian	3.06	Baik

Pelaksanaan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Pariangan sudah berjalan dengan baik. Sosialisasi dan pemberian informasi terkait kurikulum merdeka bagi tenaga pendidik maupun peserta didik sejauh ini sudah dilakukan, namun mengingat kurikulum merdeka adalah kurikulum yang sangat baru diterapkan, sehingga baik tenaga pendidik maupun peserta didik masih memerlukan waktu untuk membiasakan diri dengan kurikulum merdeka.

Analisis pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi kelas X SMA Negeri 1 Pariangan di setiap indikatornya berada pada kategori sangat baik dan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Pariangan di setiap indikatornya

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Profil Pelajar Pancasila (X1)	3.83	Sangat Baik
2	Capaian Pembelajaran (X2)	3.82	Sangat Baik
3	Jam Pelajaran (X3)	3.96	Sangat Baik
4	Pendekatan Pengorganisasian Pembelajaran (X4)	3.35	Baik
5	Syarat Kelulusan Peserta Didik (X5)	3.33	Baik
6	Pendekatan Pembelajaran Diferenisiasi (X6)	3.88	Sangat Baik
7	Penilaian (X7)	4	Sangat Baik
8	Perangkat Pengajaran (X8)	3.7	Sangat Baik
Rata-rata Nilai		3.73	Sangat Baik

Pada Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila (X1) diperoleh nilai 3,83, Capaian Pembelajaran (X2) sebesar 3,82, Jam Pelajaran (X3) sebesar 3,96, Pendekatan Pengorganisasian Pembelajaran (X4) sebesar 3,35, Syarat Kelulusan Peserta Didik (X5) sebesar 3,33. Pendekatan Pembelajaran Diferenisiasi (X6) nilai 3,88, Penilaian (X7) sebesar 4, dan Perangkat Pengajaran (X8) sebesar 3,7. Jika skor dari setiap indikator dirata-ratakan maka didapatkan nilai rata-rata indikator secara keseluruhan sebesar 3.73 dan termasuk pada kategori sangat baik.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Pariangan berada pada kategori Baik dengan nilai derajat pencapaian 3.06. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka memberikan efek positif bagi peserta didik seperti alokasi jam pelajaran yang baik, CP yang mudah dicapai, dan perangkat dan media pembelajaran lebih fleksibel sehingga memudahkan peserta didik memahami materi ajar khususnya biologi. Pada Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila (X1) diperoleh nilai 3,83, Capaian Pembelajaran (X2) sebesar 3,82, Jam Pelajaran (X3) sebesar 3,96, Pendekatan Pengorganisasian Pembelajaran (X4) sebesar 3,35, Syarat Kelulusan Peserta Didik (X5) sebesar 3,33. Pendekatan

Pembelajaran Diferensiasi (X6) nilai 3,88, Penilaian (X7) sebesar 4, dan Perangkat Pengajaran (X8) sebesar 3,7. Jika skor dari setiap indikator dirata-ratakan maka didapatkan nilai rata-rata indikator secara keseluruhan sebesar 3.73 dan termasuk pada kategori sangat baik. Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain agar sekolah dapat lebih menyediakan forum bagi guru untuk berdiskusi dalam mempelajari kurikulum merdeka. Bagi guru agar dapat lebih inovatif dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dan mengajar dengan cara yang lebih menyenangkan agar lebih menarik minat belajar peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini menjadi sumber referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum merdeka.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penulisan ini, baik berupa sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dan motivasi yang sangat berarti, terutama kepada ibu Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Abdullah, A. (2017). Kurikulum Pendidikan di Indonesia Sepanjang Sejarah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- [2] Rahimah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1),92-106.

# ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE "MERDEKA" CURRICULUM IN THE 10<sup>th</sup> GRADE BIOLOGY SUBJECT AT SMA NEGERI 1 PARIANGAN, TANAH DATAR REGENCY

Vendry Geraldine Kurniawan<sup>1)</sup>, Rona Taula Sari<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Student of the Biology Education Study Program FKIP Bung Hatta University

<sup>2)</sup>Lecturer of the Biology Education Study Program FKIP Bung Hatta University

E-mail : [vendry.g@gmail.com](mailto:vendry.g@gmail.com)

## ABSTRACT

The curriculum implementation at SMA Negeri 1 Pariangan began in the academic year 2022/2023 for the 10<sup>th</sup>-grade class, utilizing the "Merdeka" Curriculum. This research aims to understand and describe the implementation of the "Merdeka" Curriculum in the Biology subject for the 10<sup>th</sup>-grade class at SMA Negeri 1 Pariangan, Tanah Datar Regency. The research employed a descriptive analysis with a quantitative research method. The research population consisted of 233 10<sup>th</sup>-grade students enrolled in the academic year 2022/2023, with a sample size of 147 students. The sampling was conducted using the probability random sampling method with a 5% margin of error. The research results indicate that the implementation of the "Merdeka" Curriculum in the Biology subject for the 10<sup>th</sup>-grade class at SMA Negeri 1 Pariangan falls under the "good" category, with a degree of achievement score of 3.06. This finding is further supported by the level of "Merdeka" Curriculum implementation at SMA Negeri 1 Pariangan, which achieved an overall average indicator score of 3.73, categorizing it as "very good." In its implementation, it is suggested to enhance and optimize the socialization of the "Merdeka" Curriculum for both educators and students.

**Keywords:** Merdeka Curriculum, implementation of Merdeka Curriculum, biology

## INTRODUCTION

The history of Indonesia's educational development indicates that the country's education system has long lagged behind that of European and some Asian nations. This aligns with the viewpoint of Abdullah (2017) regarding Indonesia's educational journey, where the curriculum in Indonesia has not progressed significantly. It can even be said that Indonesian education lacks a strong global vision and mission, as the country's educational curriculum often undergoes frequent changes.

Originating from distance learning, especially during the Covid-19 pandemic, the government introduced a learning module for primary to upper-secondary education (SD to SMA/SMK), which simplified the 2013 curriculum. This idea led to the creation and realization of the "Merdeka" Curriculum. The "Merdeka" Curriculum involves diverse intracurricular learning, where content is optimized to provide students with ample time to grasp concepts and reinforce competencies. Teachers are given the freedom to choose various teaching tools, tailoring the learning process to students' needs and interests. As such, the "Merdeka" Curriculum encompasses several

crucial components for its success, including CP, ATP, MA, and MP (Rahimah, 2022).

This research aims to understand and describe the implementation of the "Merdeka" Curriculum in the Biology subject for the 10<sup>th</sup>-grade class at SMA Negeri 1 Pariangan, Tanah Datar Regency.

## METHODS

The research was conducted on May 23, 2023, at SMA Negeri 1 Pariangan, Tanah Datar Regency. This study employs a descriptive research design with a quantitative research method. The research population comprises 233 10<sup>th</sup>-grade students at SMA Negeri 1 Pariangan in the academic year 2022/2023, with a sample size of 147 students. The sampling technique utilized is probability random sampling with a 5% margin of error. Quantitative descriptive analysis is employed to analyze the data. Microsoft Excel 16 is used for data analysis in this study.

## RESULTS AND DISCUSSION

Based on the obtained research data analysis results, the implementation of the "Merdeka" Curriculum at SMA Negeri 1 Pariangan falls under

the category of "Good." This can be observed in the following table:

Table 1 Results of Degree of Achievement in the Implementation of the "Merdeka" Curriculum at SMA Negeri 1 Pariangan

Measure	Value	Category
Mean	3.75	-
Median	4	
Mode	4	
Degree of Achievement	3.06	Good

The implementation of the "Merdeka" Curriculum at SMA Negeri 1 Pariangan has been progressing well. The socialization and provision of information regarding the "Merdeka" Curriculum for both educators and students have been conducted thus far. However, considering that the "Merdeka" Curriculum is relatively new, both educators and students still require time to familiarize themselves with it.

The analysis of the implementation of the "Merdeka" Curriculum in the Biology subject for the 10th-grade class at SMA Negeri 1 Pariangan, based on each indicator, falls under the categories of "Very Good" and "Good." This can be observed in the following table:

Table 2 Implementation of the "Merdeka" Curriculum at SMA Negeri 1 Pariangan by Each Indicator

No.	Indicator	Value	Category
1	Student Profile of Pancasila (X1)	3.83	Very Good
2	Learning Achievement (X2)	3.82	Very Good
3	Lesson Hours (X3)	3.96	Very Good
4	Learning Organizational Approach (X4)	3.35	Good
5	Student Graduation Requirements (X5)	3.33	Good
6	Differentiated Learning Approach (X6)	3.88	Very Good
7	Assessment (X7)	4	Very Good
8	Teaching Aids (X8)	3.7	Very Good
Average Value		3.73	Very Good

In the implementation of the Student Profile of Pancasila (X1), a score of 3.83 was obtained. For Learning Achievement (X2), the score was 3.82. Lesson Hours (X3) received a score of 3.96. The Learning Organizational Approach (X4) obtained a score of 3.35. Student Graduation Requirements (X5) received a score of 3.33. The Differentiated Learning Approach (X6) received a score of 3.88. Assessment (X7) achieved a score of 4. Teaching Aids (X8) obtained a score of 3.7. If the scores for each indicator are averaged, the overall average indicator score is 3.73, falling within the "Very Good" category.

## CONCLUSION AND RECOMMENDATIONS

From the research findings, it can be concluded that the implementation of the "Merdeka" Curriculum at SMA Negeri 1 Pariangan falls under the category of Good with a degree of achievement score of 3.06. The implementation of the "Merdeka" Curriculum has a positive impact on the students, such as a well-allocated lesson time, easily achievable Learning Achievements (CP), and more flexible teaching tools and media, making it easier for students to comprehend the subject matter, particularly in biology.

In the implementation of the Student Profile of Pancasila (X1), a score of 3.83 was obtained. For Learning Achievement (X2), the score was 3.82. Lesson Hours (X3) received a score of 3.96. The Learning Organizational Approach (X4) obtained a score of 3.35. Student Graduation Requirements (X5) received a score of 3.33. The Differentiated

Learning Approach (X6) received a score of 3.88. Assessment (X7) achieved a score of 4. Teaching Aids (X8) obtained a score of 3.7. When the scores for each indicator are averaged, the overall average indicator score is 3.73, which is categorized as "Very Good."

As for recommendations, the author suggests that the school could provide more platforms for teachers to engage in discussions and enhance their understanding of the "Merdeka" Curriculum. Teachers are encouraged to be more innovative in preparing teaching materials and adopting enjoyable teaching methods to capture students' interest. Furthermore, for future researchers, it is advised to consider this study as a reference source for subsequent research related to the implementation of the "Merdeka" Curriculum.

### **ACKNOWLEDGEMENTS**

The author extends heartfelt gratitude to all parties who have been involved in the creation of this work, contributing valuable thoughts, ideas, guidance, and motivating support. Special appreciation goes to Ms. Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd., the supervisor, for her invaluable guidance and mentorship.

### **REFERENCES**

- [1] Abdullah, A. (2017). Kurikulum Pendidikan di Indonesia Sepanjang Sejarah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- [2] Rahimah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1),92-106.